

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
DEKHA SEPTIAN
NIM. 54835/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IX SMP NEGERI 8 PADANG

Nama : Dckha Septian
NIM : 54835
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. Mukhni, M. Pd
NIP. 19591029 198503 1 001



Drs. Hendra Syarifuddin, M. Si., Ph.D
NIP. 19671212 199303 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

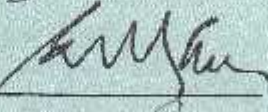
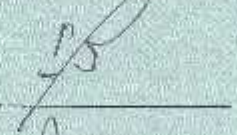
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Padang
Nama : Dekha Septian
NIM : 54835
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2015

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|--|--|
| 1. Ketua | : Drs. H.Mukhlis, M. Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Hendra Syarifuddin, M. Si., Ph. D | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Lutfian Almash, MS | 3.  |
| 4. Anggota | : Dr. Irwan, M.Si | 4.  |
| 5. Anggota | : Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom | 5.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dekha Septian

NIM : 54835/2010

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Armiati, M.Pd

NIP. 19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Dekha Septian

NIM. 54835/2010

ABSTRAK

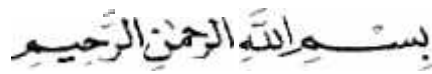
Dekha Septian :Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Padang

Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Padang belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran cenderung satu arah dan masih berpusat kepada guru. Selain itu, siswa kurang aktif selama pembelajaran dan kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya. Siswa belum terbiasa menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dunia nyata dan cenderung menghafal materi sehingga belum terciptanya pembelajaran yang bermakna. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan berpikir kreatif siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Padang kelas IX Tahun Pelajaran 2014/2015?”

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX SMP Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015. Rancangan penelitian adalah *Randomized Control Group Only Design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sehingga terpilih siswa kelas IX.h sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.e sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil kemampuan berpikir kreatif siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah berupa tes kemampuan berpikir kreatif matematika.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dengan taraf nyata (α) 5% diperoleh bahwa *P-Value* pada kelas sampel adalah 0,028. Artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematika siswa di kelas yang diterapkan model PBL lebih baik daripada di kelas yang diterapkan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas rahmat, hidayah, dan izin Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Padang*". Penulisan skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang (UNP). Di samping itu, penulisan skripsi ini juga untuk memperluas pengetahuan dan sebagai bekal pengalaman bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik.

Terwujudnya penelitian untuk skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, pembimbing I sekaligus penasehat akademik,
2. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, pembimbing II,
3. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, Ibu Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom, dan Bapak Drs. Lutfian Almash, MS, tim penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Ahmad Nurben, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Padang.
7. Ibu Hj. Fin Ariani, S.Pd, guru matematika di SMP Negeri 8 Padang.
8. Bapak dan Ibu wakil kepala sekolah, bapak dan ibu majelis guru serta staf pegawai di SMP Negeri 8 Padang.

9. Siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 8 Padang.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Ayah, Ibu, dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan mendampingi peneliti selama studi, sehingga peneliti dengan rasa percaya diri mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu,
Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Padang, Januari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	12
3. Kemampuan Berfikir Kreatif.....	18
4. Pembelajaran Konvensional.....	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28

2. Sampel.....	29
E. Jenis dan Sumber Data.....	32
F. Prosedur Penelitian	33
1. Tahap Persiapan	33
2. Tahap Pelaksanaan	34
3. Tahap Akhir	36
G. Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data.....	48
2. Analisis Data	50
B. Pembahasan	52
C. Kendala	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Semester Genap Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	5
2. Fase <i>Problem Based Learnig</i>	16
3. Aspek dan indikator kemampuan berpikir kreatif.....	20
4. Komponen berpikir kreatif dan pemecahan masalah.....	21
5. Rancangan penelitian	28
6. Jumlah siswa kelas IX SMP Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	29
7. P-Value masing-masing kelas pada populasi.....	30
8. Tahap pembelajaran	34
9. Indeks Pembeda Butir Soal	38
10. Kriteria Indeks Kesukaran Soal Tes.....	39
11. Indeks Kesukaran Butir Soal	40
12. Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba	41
13. Kriteria Reliabilitas Tes.....	42
14. Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif.....	43
15. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas Sampel.....	48
16. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Setiap Skala pada Kelas Eksperimen	49
17. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Setiap Skala pada Kelas Kontrol	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	26
2. Jawaban Tes Akhir Siswa pada Soal Nomor 1.....	58
3. Jawaban Tes Akhir Siswa pada Soal Nomor 2.....	60
4. Jawaban Tes Akhir Siswa pada Soal Nomor 3.....	63
5. Jawaban Tes Akhir Siswa pada Soal Nomor 4.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas IX SMP Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....	71
2. Hasil Uji Normalitas Populasi	72
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi	76
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	77
5. Jadwal Penelitian	78
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	79
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	109
8. Lembaran Kerja Siswa (LKS).....	112
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS).....	140
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	142
11. Soal Uji Coba Tes Akhir	144
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Akhir	146
13. Lembar Validasi soal Uji Coba Tes Akhir.....	156
14. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	158
15. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	159
16. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	163
17. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	164
18. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Bepikir Kreatif	167
19. Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	170
20. Distribusi Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen.....	171
21. Distribusi Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol	172
22. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	173
23. Uji Homogenitas Kelas Sampel	174
24. Uji Hipotesis Kelas Sampel	175

25. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas MIPA.....	176
26. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	177
27. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 8 Padang.....	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar dari ilmu pengetahuan modern adalah matematika. Hal itu menjadikan matematika sebagai landasan ilmu pengetahuan lain dan berperan dalam menumbuhkan kembangkan cara berpikir. Matematika merupakan pelajaran yang dapat melatih siswa dalam berpikir kritis, logis, dan kreatif. Oleh karena itu, pada kurikulum di Indonesia matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Siswa di Indonesia diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif.

Mengingat begitu pentingnya matematika, guru sebagai pemegang peran penting dalam pembelajaran matematika di sekolah harus mampu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran matematika sebaiknya dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis. Selain itu, proses pembelajaran hendaknya lebih menyenangkan dan interaktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi tumbuhnya kreativitas siswa sehingga tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai.

Berdasarkan permendiknas No.22 tahun 2006 tentang standar isi (SI), siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah,

2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah dan
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di atas, dapat dilihat bahwa dalam matematika siswa dituntut untuk dapat memahami konsep, melakukan penalaran, memecahkan masalah, memiliki kemampuan berkomunikasi dalam matematika, serta memiliki sikap matematika. Dalam upaya mewujudkan semua tujuan pembelajaran matematika, diperlukan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama yang baik. Kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama merupakan karakteristik dari kemampuan berpikir kreatif.

Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif perlu dilakukan karena berpikir kreatif merupakan suatu proses untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat sesuatu dari sudut pandang baru dan membentuk kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang dikuasai sebelumnya (Suryadi dan Herman, 2008 : 23). Kemampuan berpikir kreatif dapat menuntun siswa memahami pembelajaran matematika secara lebih bermakna.

Pembelajaran matematika saat ini masih belum mengutamakan kemampuan berpikir kreatif siswa. Banyak siswa masih menghafal dan menerapkan rumus-rumus yang diberikan guru. Siswa cenderung untuk menyelesaikan soal-soal rutin saja. Hal ini membuat kemampuan berpikir kreatif siswa tidak berkembang dengan maksimal, dan berujung pada rendahnya hasil belajar siswa secara tidak langsung.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 8 Padang kelas VIII pada tanggal 25 sampai 28 Februari 2014 ditemukan beberapa masalah terkait proses pembelajaran di kelas. Setiap kelas yang diamati terdiri dari 23 sampai 24 siswa pada masing-masing kelas. Siswa dalam kelas yang diamati lebih sedikit dibanding siswa pada sekolah-sekolah lain yang setingkat. Selama proses belajar siswa pada kelas yang diamati berlangsung sangat tenang, dan sebagian besar siswa memperhatikan guru yang mengajar di depan kelas, walaupun ada siswa yang sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.

Proses pembelajaran seperti ini menunjukkan bahwa guru masih memegang peranan besar dalam penyampaian materi pelajaran. Guru memberikan materi pelajaran kemudian siswa mencatat materi pelajaran yang diberikan guru, siswa hanya terfokus pada apa yang diberikan guru saja dan tidak mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru.

Pembelajaran dikatakan berhasil jika ada *feed back* atau umpan balik yang baik antara guru dengan siswa. Guru sebaiknya berusaha agar siswa dapat membentuk sikap dalam memahami apa yang dipelajari. Berdasarkan

observasi yang dilakukan, guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran. Akibatnya umpan balik yang diharapkan dari siswa masih kurang.

Aktivitas siswa yang dapat memunculkan umpan balik ini masih rendah. Kurang aktifnya siswa membuat pembelajaran berjalan satu arah, dimana siswa menganggap materi dari guru adalah satu-satunya cara yang tepat dalam mengerjakan soal matematika. Siswa cenderung belajar berdasarkan arahan dari guru, dimana siswa mengerjakan soal latihan menggunakan rumus yang sudah diberikan guru sebelumnya, kemudian siswa menghafal rumus tersebut untuk digunakan dalam pemecahan masalah yang hampir sama dengan contoh yang diberikan guru. Masalah yang diberikan guru berupa masalah rutin yang biasa muncul pada soal ulangan harian atau ulangan semester. Siswa yang terbiasa dengan contoh soal dari guru menjadi sulit memahami apabila dihadapkan dengan soal berupa masalah sehari-hari. Semua fenomena yang dikemukakan di atas diduga berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini terlihat dari hasil Ulangan Semester siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 80. Berikut nilai hasil Ulangan Semester Matematika siswa seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Ulangan Semester Genap Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang
Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
		≥ 80		< 80	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VIII _a	24	15	62,50	9	37,50
VIII _b	24	18	75,00	6	25,00
VIII _c	24	16	66,66	8	33,33
VIII _d	24	13	54,16	11	45,83
VIII _e	24	14	58,33	10	41,66
VIII _f	24	12	50,00	12	50,00
VIII _g	23	11	47,82	12	52,17
VIII _h	24	14	58,33	10	41,66

Sumber: Tata Usaha SMP 8 Padang

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM masih banyak. Selain itu, terdapat satu kelas memiliki jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal jumlah siswa yang tuntas masih rendah.

Solusi yang dapat mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan rasa ingin tahu dalam belajar siswa SMP 8 Padang kelas VIII, jika rasa ingin tahu muncul maka akan timbul minat yang akan mendorong kreativitas siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Kreativitas inilah yang menjadi faktor pendorong supaya siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Dengan meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa SMP 8 Padang, juga akan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar matematika.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dimana dengan menggunakan model pembelajaran ini

siswa dapat memecahkan permasalahan sehari-hari yang akan diselesaikan dengan analisis matematika. Dengan begitu siswa merasa lebih tertantang dengan apa yang jadi permasalahan, mereka berusaha menyelesaikan masalah secara bekerja sama, mengolah pemahaman yang ada, serta mendorong untuk melakukan analisis dalam penyelesaian masalah tersebut.

Sementara itu menurut Torrance dalam Ratnaningsih (2003: 11) model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah seperti pada *Problem Based Learning* merupakan suatu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa, salah satunya adalah kreativitas siswa. Situasi masalah yang disajikan dalam pembelajaran tersebut merupakan suatu stimulus yang dapat mendorong potensi kreativitas siswa terutama dalam hal pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika berpusat pada guru
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
3. Kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah,

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti difokuskan pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika SMP kelas IX semester ganjil Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah kemampuan berpikir kreatif siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Padang kelas IX Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL di kelas IX SMP Negeri 8 Padang tahun ajaran 2014/2015 lebih baik dari pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran yang variatif dan komunikatif di lapangan secara langsung,

2. Bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan memilih model pembelajaran.
3. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan penerapan model pembelajaran yang lebih variatif dan komunikatif.
4. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas IX SMP Negeri 8 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran sebaiknya tidak hanya bertujuan untuk hasil belajar kognitif, tetapi juga untuk kemampuan berpikir siswa, salah satunya kemampuan berpikir kreatif.
2. Pembelajaran sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide siswa secara luas sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, khususnya kemampuan berpikir kreatif.
3. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* sebaiknya lebih sering dilaksanakan pada pembelajaran matematika di sekolah karena dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang berguna di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Edisi Revisi VI. Bina Aksara : Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdikas.
- Evans, James R. 1994. *Berpikir Kreatif: Dalam Pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Furqon. 2009. *Statistika Tearapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Gatot, Muksetyo, dll. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT.Refika Kurniawan
- Herman Hudoyo. 1980. *Pemecahan Masalah di Dalam Pengajaran Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- I Wayan Dasna dan Sutrisno. 2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah* dari www.Lubisgrafura.wordpress.com diakses pada 11 januari 2014.
- M. Ibrahim dan M. Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa-University Press.
- Mulyardi. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang :FMIPA UNP.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pratiknyo Prawironegoro. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Punaji Setyosari. 2006. *Belajar berbasis masalah (Problem based learning)*. <http://lubisgrafura.wordpress.com>. Diunduh pada tanggal 11 januari 2014.